

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan mengenai “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 11 Bandung”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Tingkat efektivitas gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah di SMK Negeri 11 Bandung yang diukur melalui indikator *telling* / mendikte, *selling*/menjual, *participating*/partisipasi dan *delegating*/delegasi berada pada kategori tinggi. Ini berarti bahwa gaya kepemimpinan situasional yang dirasakan oleh responden Tinggi. Persentase jawaban responden tertinggi terdapat pada indikator *delegating*/delegasi, sedangkan persentase jawaban responden terendah ada pada indikator *participating*/partisipasi.
- 2) Tingkat tinggi atau rendahnya motivasi kerja guru di SMK Negeri 11 Bandung yang diukur melalui indikator tanggung jawab dalam melakukan kerja, prestasi yang dicapai, pengembangan diri, dan kemandirian dalam bertindak berada dalam kategori Tinggi. Ini mengandung pengertian bahwa motivasi kerja yang dimiliki responden kuat. Persentase jawaban responden tertinggi terdapat pada indikator tanggung jawab dalam melakukan kerja, sedangkan persentase terendah dari jawaban responden ada pada indikator kemandirian dalam bertindak.
- 3) Tinggi atau rendahnya tingkat kinerja guru di SMK Negeri 11 Bandung yang diukur melalui indikator kualitas kerja, ketepatan kerja, inisiatif dalam kerja, kemampuan kerja dan komunikasi berada pada kategori Tinggi. Ini berarti kinerja yang dimiliki oleh guru-guru di SMK Negeri 11 Bandung Tinggi. Persentase jawaban tertinggi ada pada indikator kemampuan kerja, sedangkan persentase jawaban terendah ada pada indikator inisiatif dalam kerja.

- 4) Secara parsial, berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah terhadap kinerja guru, artinya semakin tinggi tingkat kepemimpinan kepala sekolah maka kinerja guru akan semakin tinggi, begitupun sebaliknya.
- 5) Secara parsial, berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru, artinya semakin tinggi tingkat motivasi kerja guru maka kinerja guru akan semakin tinggi, begitupun sebaliknya.
- 6) Secara simultan, berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah dan motivasi kerja guru secara simultan terhadap kinerja guru, artinya semakin tinggi gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah dan semakin tinggi motivasi kerja guru maka kinerja guru pun akan semakin tinggi, begitupun sebaliknya. Maka, dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kinerja guru dapat dilakukan dengan cara meningkatkan gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah atau motivasi kerja guru.

1.2 Rekomendasi

- 1) Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan situasional yang diterapkan kepala sekolah SMK Negeri 11 Bandung termasuk dalam kategori tinggi. Namun, terdapat indikator yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk ditingkatkan, yaitu indikator *participating*/partisipasi yang memiliki skor paling rendah diantara indikator lainnya. Hal ini dapat menjadi rujukan bagi subjek yang diteliti, khususnya Kepala Sekolah untuk meningkatkan tingkat keikutsertaannya guna menghasilkan kinerja yang lebih optimal.
- 2) Hasil temuan penelitian menunjukkan motivasi kerja yang dimiliki guru dapat dikategorikan tinggi. Namun, terdapat indikator yang perlu

mendapatkan perhatian khusus untuk ditingkatkan, yaitu indikator kemandirian dalam bertindak yang memiliki persentase terendah dibandingkan dengan indikator lainnya Hal ini dapat menjadi rujukan bagi objek yang diteliti, khususnya pihak sekolah untuk meningkatkan kinerja dengan memperhatikan efektivitas kerja individu juga membangkitkan tingkat antusiasme guru dalam melaksanakan atau menerima tugas baru.

- 3) Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru dapat dikategorikan tinggi. Namun, terdapat indikator yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk ditingkatkan yaitu inisiatif dalam kerja. Hal ini dapat menjadi rujukan bagi objek yang diteliti, untuk meningkatkan penggunaan media pembelajaran, penggunaan berbagai metode dalam kegiatan pembelajaran dan penyelenggaraan administrasi sekolah.